

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) terhadap efisiensi pelayanan rawat jalan di RSUD Aek Kanopan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(2), 115–123.
- Aviat. (2023). Analisis kendala implementasi SIMRS pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat lanjut. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 8(1), 45–53.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dano, R., Prasetyo, A., & Lestari, M. (2024). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dalam meningkatkan efektivitas pelayanan. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 12(1), 1–10.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Depkes RI. (2010). *Pedoman sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS)*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Sandhyaduhita, P. I. (2018). Critical success factors for hospital information system implementation in Indonesia. *Health Informatics Journal*, 24(3), 1–12.
- Icha. (2023). Tingkat literasi digital tenaga kesehatan dalam penggunaan sistem informasi rumah sakit. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 7(2), 67–75.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman sistem informasi manajemen rumah sakit*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Standar pelayanan rumah sakit*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis*. Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Transformasi digital kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). (2020). *Standar nasional akreditasi rumah sakit*. KARS.
- Locke, E. A. (1976). The nature and causes of job satisfaction. In M. D. Dunnette (Ed.), *Handbook of industrial and organizational psychology* (pp. 1297–1349). Rand McNally.
- Mangindra, S., Rahmawati, D., & Yusuf, A. (2023). Manfaat sistem informasi manajemen rumah sakit bagi tenaga kesehatan. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 22–30.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, H. (2020). Faktor penghambat implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 6(2), 88–95.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Sari, D. (2020). Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dalam peningkatan mutu pelayanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 210–218.
- Siregar, M. (2021). Pengaruh sistem informasi manajemen rumah sakit terhadap waktu pelayanan rawat jalan. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(2), 90–98.
- Sugiarto, T. (2021). Efektivitas SIMRS dalam meningkatkan kecepatan pelayanan pasien rawat jalan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 7(1), 55–63.
- Sulistiyowati, R. (2021). Dampak penerapan SIMRS terhadap kinerja tenaga kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(2), 134–142.
- Syabila. (2024). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Ibu Fatmawati Soekarno Surakarta. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 9(1), 77–85.
- WHO. (2020). *Global strategy on digital health 2020–2025*. World Health Organization.

Wujani. (2024). Analisis produktivitas dan kualitas pelayanan berbasis SIMRS di Rumah Sakit Dharma Kerti. *Jurnal Manajemen Kesehatan Nasional*, 12(1), 25–34.